



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI VASCULER (COILING)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

1/4

OT.02.02 / XXXIX /
14239 / 2020

SPO

Tanggal Terbit :

15 Desember 2020

Ditetapkan :

Plt. Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Asistensi tindakan angiografi intervensi vaskular yaitu suatu tindakan invasif dengan cara memasukan coil melalui microcatheter kedalam aneurisma di sistem vaskular untuk mencegah terjadinya rupture / pecahnya pembuluh darah vaskuler.

TUJUAN

Sebagai pedoman bagi perawat saat melakukan asistensi tindakan angiografi intervensi vaskular (coiling)

KEBIJAKAN

1. Undang-undang praktek kedokteran No. 29 Tahun 2004 praktek kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 1992, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495).
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5063).
3. Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072).
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 779/Menkes/SK/VIII/2008 tanggal 19 Agustus 2008 Tentang Standar Pelayanan Anestesiologi Dan Terapi Intensif di Rumah Sakit.
5. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik.
6. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 519/Menkes/Per/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 224).
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.02/MENKES/251/2015 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesiologi dan Terapi Intensif.
8. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta no:HK 02.03/XXXIX/10082/2020 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi dan Bedah di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI VASCULER (COILING)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

2/4

PROSEDUR

Persiapan Alat

1. Philips Allura / Siemens Artis Zee
2. Elektroda 4bh
3. Angio pack set : jas operasi (2 buah), handuk kecil (2 buah), duk bolong (1 buah), duk kecil (2 buah) dan duk besar (2 buah)
4. Sarung tangan steril 2 buah sesuai dengan ukuran
5. Angio set : spongholder, klem arteri, scapel, gunting, kom kecil, kom sedang, kom besar, waskom dan bengkok
6. Spuit 1 cc, spuit 3cc, dan spuit 10cc sesuai kebutuhan
7. Blade scapel no.11
8. Obat-obatan: Lidocain 2%, Heparin vial, Bethadine solution, dan kontras
9. Introducer sheath 6 Fr/ 7Fr sesuai kebutuhan
10. Catheter guiding sesuai intruksi dokter
11. Guide wire 0,38 -150 cm atau sesuai kebutuhan
12. Cairan NaCl 0,9%
13. Transofix
14. Plester coklat atau elastis perban
15. Syringe medrad ,injector, dan high pressure tube jika dibutuhkan
16. Kassa steril sesuai kebutuhan
17. Spidol permanent (marking nadi dorsalis pedis & arteri)
18. Needle puncture
19. APD lengkap (masker, sarung tangan, apron ,topi, goggle dan tyroid)
20. Coil set berbagai ukuran sesuai kebutuhan dan detecher
21. Microwire dan micro catheter set
22. Pressure bag
23. Infus set
24. Threeway stopcock (belalai)
25. Y-connector kit

Cara kerja

1. Cuci tangan
2. Beri salam dan indentifikasi pasien
3. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan
4. Baringkan pasien di meja tindakan
5. Pasang elektroda, saturasi, dan tensimeter ke pasien lalu input data pasien di monitor hemodinamik dan mesin cathlab
6. Pakai APD lengkap dan lakukan cuci tangan steril
7. Perawat sirkuler membuka angio pack, angio set, serta alat lainnya (needle puncture, introducer sheath, kassa steril, catheter guiding,guide wire, spuit sesuai kebutuhan, blade scapel, infus set, y connector kit, threeway stopcock belalai, micro wire dan micro catheter sesuai kebutuhan) diatas meja instrumen dengan prinsip steril dan perawat scrub yang akan menyiapkannya
8. Campur NaCl 0,9 dengan heparin sesuai instruksi dokter
9. Bilas sheath, jarum, catheter dan guide wire dengan NaCl



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI VASCULER (COILING)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

3/4

- 0,9% .lalu tuangkan larutan Nacl + heparin ke kom besar dan waskom yang disteril. Tuangkan pula betadine ke kom sedang dan kontras ke kom kecil dengan prinsip steril
10. Lakukan desinfeksi pada daerah yang akan di punksi
 11. Drapping pasien dengan kain steril
 12. Lakukan time out
 13. Asistensi dokter saat melakukan tindakan, meliputi :
 - a. Memberikan anestesi lokal
 - b. Melakukan punksi arteri femoralis kanan / kiri dan memasukkan sheath
 - c. Mengeluarkan dilator dan sheath dibilas dengan cairan NaCl 0,9%
 - d. Memasukan kateter ke pembuluh darah yang diperiksa kemudian guide wire dikeluarkan
 - e. Memasukan kontras melalui kateter dan dilakukan pengambilan gambar
 - f. Memasang rangkaian alat coil (infuse set+y connector+ threeway connector) ke kateter dan jarum infus set beri ke sirkuler untuk ditusuk ke pressure bag yang berisi NaCl+ heparin (dibuat 2 rangkaian)
 - g. Memasukan micro catheter+microwire ke lokasi aneurisma melalui y connector yang sudah terpasang di catheter guiding (rangkaian 1)
 - h. Memasukan coil melalui y conector (rangkaian 2) yang telah dihubungkan ke microcatheter pada rangkaian 1
 - i. Dilakukan pengisian coil di aneurisma sampai terkait tindakan dikatakan cukup
 - j. Dilakukan pengambilan gambar evaluasi setelah dilakukan pengisian coil di aneurisma
 14. Perawat sirkuler mengobservasi keluhan pasien selama tindakan
 15. Beri tahu pasien tindakan sudah selesai
 16. Keluarkan sheath dan tekan dengan tepat diatas punksi arteri dan 2 jari diatas punksi selama 15 - 30 menit
 17. Pastikan tidak ada darah yang rembes, bengkak diarea puncture, dan kemerahan. Lalu balut dengan bantalan kassa dan fiksasi dengan tepat dan benar
 18. Rapikan pasien dan informasikan bahwa pasien harus bedrest selama 6 jam pasca tindakan dan tidak menekuk kaki yang terdapat luka balutan selama 6 jam.
 19. Rapikan peralatan yang digunakan
 20. Lepas APD dan cuci tangan
 21. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan

Hal - hal yang perlu di perhatikan :

1. Lakukan observasi pada arteri yang dipunksi terhadap adanya perdarahan atau hematoma secara berkala selama 24 jam
2. Lakukan observasi terhadap pulsasi nadi perifer pada ekstremitas yang di punksi secara berkala selama 24 jam



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

**ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI
VASCULER (COILING)**

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

4/4

3. Lakukan observasi hemodinamik secara berkala selama 24 jam
4. Head up maksimal 15° selama 24 jam
5. Berikan bantal pasir pada arteri femoralis yang dipungsi setelah aff sheath selama 6 jam

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Inap
4. NCCU/HCU/SCU

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

Agenda Surat Masuk Nomor :
Diselesaikan oleh Penyelenggara : Sari Sept
Diperiksa oleh
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi umum : 5/4/23
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi Hukormas: 2

Dikirim :
Sifat Surat :

Nomor : Jakarta, 15 Desember 2020

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

dr. Adi, Sp. B.S.
Bri
I

1. Kepala IBS
2. Ka. Bidang Medik dan Keperawatan
3. Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang

Ditetapkan :
Plt. Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S,(K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

- Lampiran :
1. SPO Asistensi Tindakan trombektomy
 2. SPO Asistensi LEG arteriografi
 3. SPO Asistensi Flow diverter
 4. SPO Asistensi embolisasi
 5. SPO Asistensi DSA
 6. SPO Asistensi Coiling
 7. SPO Asistensi CAS/VAS
 8. SPO pencabutan introducer sheath di arteri femoralis